



# BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS SERI - A

No. 01/IG//A/2016

DIUMUMKAN TANGGAL 29 Januari 2016 – 29 April 2016

PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 3 (TIGA) BULAN  
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 22 AYAT (1)  
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 15 TAHUN 2001

DITERBITKAN BULAN JANUARI 2016

DIREKTORAT MEREK  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA

**INDIKASI GEOGRAFIS BRM 01/IG/I/A/2016**  
**DIUMUMKAN TGL 29 Januari 2016 – 29 April 2016**

| No. | FD           | No. Agenda       | Indikasi Geografis                | Keterangan |
|-----|--------------|------------------|-----------------------------------|------------|
| 1   | 4 Maret 2015 | IG.00.2014.00014 | KOPI LIBERIKA<br>RANGSANG MERANTI |            |

Jakarta, 29 Januari 2016  
Kepala Seksi Publikasi



( Nanang Kostaman, SH )

DEPARTEMEN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA R.I.  
DIREKTORAT JENDERAL HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL



FORMULIR PERMOHONAN PENDAFTARAN  
INDIKASI-GEOGRAFIS

|                      |  |  |
|----------------------|--|--|
| Nama Pemohon         | : Masyarakat Peduli Kopi Liberika Rangsang Meranti (MPKLRM)                                      | <b>DIISI OLEH PETUGAS:</b><br>Tanggal Pengajuan: 23 DEC 2014<br>Tanggal Penerimaan: 04 MAR 2015<br>Nomor Agenda: 19.00-2014.00014. |
| Alamat <sup>1)</sup> | : Jl. T. Ibrahim Desa Kedaburapat<br>Kec. Rangsang Pesisir<br>Kab. Kepulauan Meranti, Prov. Riau |  |
| Telepon /fax         | : HP. 08126843412/081378409378   |  |

**MENGAJUKAN PERMOHONAN PENDAFTARAN INDIKASI-GEOGRAFIS**

**Melalui Perwakilan Diplomatik / Konsultan HKI<sup>3)</sup>**

Nama Perwakilan Diplomatik :  
 Alamat Perwakilan Diplomatik<sup>2)</sup> :  
 Nama Konsultan HKI :  
 Alamat <sup>2)</sup> :  
 Nomor Konsultan HKI :

**NAMA INDIKASI-GEOGRAFIS : KOPI LIBERIKA RANGSANG MERANTI**

**JENIS BARANG/PRODUK : KOPI**

**Bersama ini kami lampirkan <sup>5)</sup> :**

|   |                          |
|---|--------------------------|
| a. Buku Persyaratan   | <input type="checkbox"/> |
| b. Surat rekomendasi dari instansi yang berwenang tentang uraian batas wilayah /peta wilayah.                 | <input type="checkbox"/> |
| c. Nama masyarakat/lembaga yang diwakili  | <input type="checkbox"/> |
| d. Surat kuasa khusus, apabila diajukan melalui konsultan HKI/perwakilan diplomatik                           | <input type="checkbox"/> |
| e. Bukti pembayaran   | <input type="checkbox"/> |
| f. Bukti Pengakuan atau sertifikat pendaftaran indikasi-geografis apabila permohonan berasal dari luar negeri | <input type="checkbox"/> |

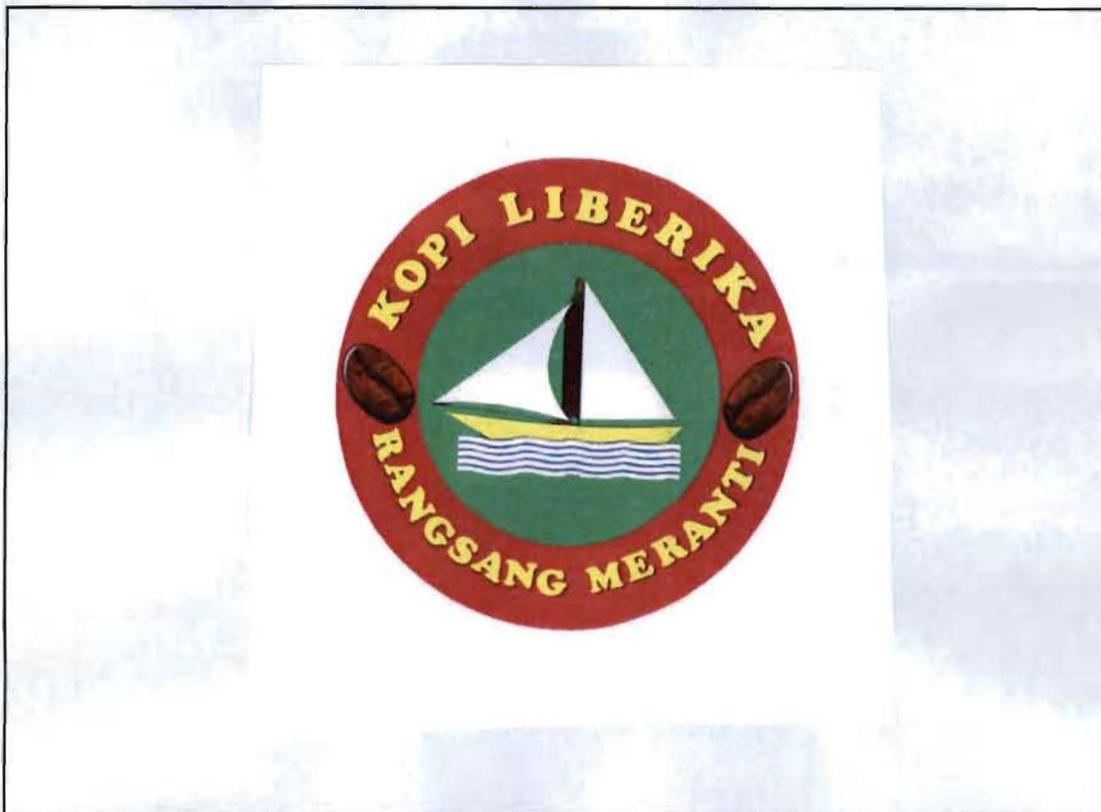
Demikianlah permohonan pendaftaran Indikasi-geografis ini kami ajukan untuk dapat diproses lebih lanjut.

Yang mengajukan  
Pemohon / Kuasa<sup>1)</sup>

  
**SUTRISNO**  
Ketua



**Label Indikasi-geografis<sup>3)</sup>**



Keterangan :

1. Adalah alamat kedinasan/surat menyurat
2. (a) Buku Persyaratan dibuat sesuai dengan Tata Cara Pembuatan Buku Persyaratan dan Abstrak  
(b) Surat rekomendasi berasal dari otoritas yang berwenang misalnya : Gubernur, .....
3. Sepuluh buah label Indikasi-Geografis berukuran minimal 5 x 5 cm dan maksimal 9x9 cm

Form No. : 001/IG/HKI/2007

## KOPI LIBERIKA RANGSANG MERANTI

### ABSTRAK

Kopi Liberika merupakan sumber pendapatan utama bagi masyarakat yang mendiami wilayah datar Kabupaten Kepulauan Meranti, tanaman kopi ditanam pada ketinggian antara 2-5 meter diatas permukaan laut, pada tanah rawa jenis Organosol dan Gleihumus yang subur. Kawasan ini memiliki udara relatif lembab, suhu udara rata-rata 21,58 – 34,80° C perbulan (rata-rata pertahun 29,21 °C). Kawasan ini memiliki tipe iklim basah dengan curah hujan rata-rata sekitar 2.330,5 mm pertahun dengan jumlah hari hujan rata-rata 160 hari pertahun. Kondisi Geografis tersebut sangat sesuai untuk budidaya Kopi Liberika Rangsang Meranti. Masyarakat dikawasan sentra produksi Kopi Liberika Rangsang Meranti, telah membudidayakan Kopi Liberika Rangsang Meranti secara turun temurun. Mereka bertanam Kopi Liberika dibawah pohon penaung, menggunakan pupuk organik, serta petik selektif (hanya buah masak). Pohon penaung yang sering digunakan dalam penanaman Kopi Liberika adalah Kelapa, Pinang, Sagu, Sawit, Rambutan, Mangga dan lain-lain. Sifat-sifat khas kawasan, teknik budidaya dan cara pengolahan pasca panen telah terbukti menghasilkan biji kopi berkualitas tinggi dengan cita rasa khas dan unik. Karakteristik Kopi Liberika Rangsang Meranti (mutu biji kopi dan cita rasa) termasuk kopi dengan kualitas *excellent* dimana skor rata-rata (84,00) dari hasil uji Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia- Jember, dengan kandungan kafein berkisar antara 0,96 s.d. 1,19 (%).

Kopi gelondong merah dipetik secara manual dan dipilih dengan cara seksama dengan proporsi kopi gelondong merah minimal 95%. Kopi gelondong merah selanjutnya diolah dengan metode pengolahan kering dimulai dari sortasi, pengupasan kulit buah menggunakan mesin pulper, selanjutnya dilakukan fermentasi atau pemeraman selama 12 sampai 24 jam. Proses berikutnya adalah pengeringan secara alami dengan cara dijemur dibawah sinar matahari ataupun secara mekanis. Setelah mencapai kadar air maksimal 12 %, kemudian dilakukan pengelupasan kulit tanduk menggunakan mesin huller untuk mendapatkan kopi beras (*green bean*). Selanjutnya kopi beras tersebut di sortir sehingga mendapatkan kopi beras dengan kualitas Mutu I sesuai kriteria Mutu SNI.

Masyarakat Peduli Kopi Liberika Rangsang Meranti (MPKLRM) mengajukan perlindungan Indikasi Geografis dengan nama “**Kopi Liberika Rangsang Meranti**”. Adapun jenis barang yang dimintakan Perlindungan Indikasi Geografis adalah Kopi beras (*green bean*), kopi sangrai (*roasted bean*) dan kopi bubuk (*ground coffee*).

Mengingat Kopi Liberika Rangsang Meranti telah memiliki reputasi baik di pasar domestik maupun Internasional, maka MPKLRM bertekad untuk menjaga mutu prima Kopi Liberika Rangsang Meranti sesuai dengan apa yang tertera didalam Buku Persyaratan yang disertakan pada saat pengajuan usulan pendaftaran perlindungan Indikasi Geografis.

**DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS**

---

**NOTA DINAS**

Yth : Direktur Merek dan Indikasi Geografis  
Dari : Tim Ahli Indikasi Geografis  
Nomor : 01 /TAIG/1/2016  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Hasil Pemeriksaan Substantif Permohonan Pendaftaran  
Indikasi Geografis Kopi Liberika Rangsang Meranti  
Tanggal : 27 Januari 2016

---

Menindaklanjuti permohonan Indikasi Geografis (IG) Kopi Liberika Rangsang Meranti yang diajukan oleh Masyarakat Peduli Kopi Liberika Rangsang Meranti (MPKLRM), tanggal 23 Desember 2014 dengan nomor agenda IG.00.2014.00014. Sehubungan hal tersebut, Tim Ahli Indikasi Geografis (TAIG) telah melakukan pemeriksaan substantif tanggal 13 s.d. 15 April 2015 dan telah dibahas dalam Rapat Tim Ahli IG pada tanggal 27 Januari 2016, terhadap penyempurnaan Buku Persyaratan Kopi Liberika Rangsang Meranti dimaksud.

Mempertimbangkan hasil pemeriksaan substantif dan perbaikan isi Buku Persyaratan sudah terpenuhi, maka bersama ini Tim Ahli Indikasi Geografis mengusulkan agar permohonan Indikasi Geografis Kopi Liberika Rangsang Meranti dapat diumumkan pada Berita Resmi Indikasi Geografis (Publikasi A), selanjutnya dapat didaftarkan dalam Daftar Umum Indikasi Geografis (Publikasi B), dengan hasil pemeriksaan substantif sebagaimana terlampir.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Tim Ahli Indikasi Geografis  
Ketua,



Dr. Ir. Surip Mawardi, SU

Tembusan :  
Direktur Jenderal KI

**RINCIAN HASIL PEMERIKSAAN SUBSTANTIF INDIKASI-GEOGRAFIS**  
**KOPI LIBERIKA RANGSANG MERANTI**  
**KESESUAIAN TERHADAP KETENTUAN PASAL 6 (3) PP NO. 51/2007**  
**TANGGAL : 13-17 APRIL 2015**

**I. IDENTITAS PEMOHON DAN PERATURAN KELEMBAGAAN**

| NO | KOMPONEN                                       | URAIAN  | KESESUAIAN         | CATATAN   |
|----|--|---|--------------------|---|
| A. | NAMA PEMOHON                                   | MASYARAKAT PEDULI KOPI LIBERIKA RANGSANG MERANTI (MPKLRM) | Sesuai             | Ditetapkan dengan SK Bupati 154.2/ HK/KPTS/X/2014 Tgl. 02 Oktober 2014 Tentang Kelembagaan Masyarakat Peduli Kopi Liberika Rangsnag Meranti ( MPKLRM )                                    |
| B. | PERATURAN / KETENTUAN DALAM KELEMBAGAAN PETANI | - KARTU ANGGOTA   | Sudah ada          | Belum diterapkan dan perlu ada tambahan keterangan : kelompok tani<br><br>Sudah dilaksanakan dengan bimbingan dari Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar , Kementerian Pertanian |
|    |  | - PENGAWASAN MUTU   | Belum dilaksanakan |   |
|    |  | - PEMBUKUAN   | Belum ada          |   |
|    |  | - BUDIDAYA  | Sesuai             |   |
|    |  | - PANEN DAN PENGOLAHAN                                    | Sesuai             |   |
|    |  | - PENGUJIAN KUALITAS                                      | Sesuai             |   |
|    |  | - PEMBERIAN TANDA   | Belum ada          |   |

| NO | KOMPONEN               | URAIAN                   | KESESUAIAN   | CATATAN   |
|----|------------------------|--------------------------|--------------|---|
|    |                        | - KETERUNUTAN            | Sesuai       | Belum diterapkan  |
|    |                        | - PEMASARAN              | Sesuai       | Dilakukan oleh pengumpul yang sebagian besar adalah pengolah kopi beras                                   |
|    |                        | - PERTEMUAN MPKLRM       | Sesuai       |   |
|    |                        | - KELOMPOK-KELOMPOK TANI | Sesuai       | Ada 9 kelompok tani   |
|    |                        | - PENGAWASAN             | Tidak sesuai | Masih terbatas pemahaman MPKLRM   |
| C. | KEMAMPUAN SDM PETANI : | - KEMAMPUAN BUDIDAYA     | Sesuai       | Dilakukan di salah satu lokasi petani untuk budidaya kelompok tani anggota MPKLRM                         |
|    |                        | - KEMAMPUAN PASCA PANEN  | Sesuai       |   |
|    |                        | - KEMAMPUAN UJI MUTU     | Sesuai       | Dilakukan secara manual tanpa alat.   |
|    |                        | - PEMBINAAN SDM          | Sesuai       | Sudah dilakukan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Riau dengan mendatangkan narasumber dari PUSLITKOKA-Jember |
| D. | DAFTAR ANGGOTA :       | - PETANI                 | Sesuai       | Masih perlu dilengkapi dengan data seluruh petani dilengkapi dengan alamat yang jelas.                    |
|    |                        | - PENGOLAH               | Sesuai       |   |
|    |                        | - PEMASAR                | Sesuai       |   |

## II. KARAKTERISTIK PRODUK

| NO | KOMPONEN  | URAIAN                                  | KESESUAIAN | CATATAN |
|----|---|---|------------|---------|
| A. | NAMA INDIKASI-GEOGRAFIS   | KOPI LIBERIKA RANGSANG MERANTI          | Sesuai     |         |
| B. | NAMA BARANG YANG DILINDUNGI   | KOPI BERAS, KOPI SANGRAI DAN KOPI BUBUK | Sesuai     |         |
| C. | KARAKTERISTIK DAN KUALITAS YANG MEMBEDAKAN BARANG TERTENTU DENGAN BARANG LAIN YANG MEMILIKI KATEGORI SAMA | - SIFAT FISIK                           | Sesuai     |         |
|    |   | - SIFAT ORGANOLEPTIK                    | Sesuai     |         |
| D. | HUBUNGAN FAKTOR GEOGRAFIS DAN FAKTOR MANUSIA DENGAN KARAKTERISTIK DAN KUALITAS BARANG                     | - FAKTOR FISIK GEOGRAFIS                | Sesuai     |         |
|    |   | - KELEMBAGAAN PETANI                    | Sesuai     |         |
| E. | BATAS-BATAS DAERAH/PETA WILAYAH DAN KONDISI LINGKUNGAN YANG DICAKUP DALAM INDIKASI-GEOGRAFIS              | - KOORDINAT LOKASI DAN TINGGI TEMPAT    | Sesuai     |         |
|    |   | - KONDISI LAHAN                         | Sesuai     |         |
|    |   | - PETA WILAYAH                          | Sesuai     |         |

| NO | KOMPONEN   | URAIAN  | KESESUAIAN   | CATATAN   |
|----|--|---|--|---|
| F. | SEJARAH, TRADISI DAN PENGAKUAN DARI MASYARAKAT MENGENAI PEMAKAIAN NAMA DAERAH (INDIKASI-GEOGRAFIS) UNTUK MENANDAI BARANG YANG DIHASILKAN | <ul style="list-style-type: none"> <li>- SEJARAH DAN TRADISI</li> <li>- PENGAKUAN PASAR/ KONSUMEN TERHADAP MUTU</li> </ul>  | <p>Sesuai</p> <p>Sesuai</p>  | Dipasarkan di Malaysia dengan harga yang tinggi |
| G. | 1. PROSES PRODUKSI   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- LAHAN &amp; PERSIAPAN LAHAN</li> <li>- PEMILIHAN BIBIT (VARIETAS)/ PERSIAPAN BENIH</li> <li>- PENANAMAN</li> <li>- PENYULAMAN</li> <li>- PEMUPUKAN</li> <li>- PEMANGKASAN</li> <li>- PENGENDALIAN OPT</li> </ul> | <p>Sesuai</p> <p>Sesuai</p> <p>Sesuai</p> <p>Sesuai</p> <p>Sesuai</p> <p>Sesuai</p> <p>Tidak dilakukan</p> | Tidak menggunakan pupuk kimia                   |

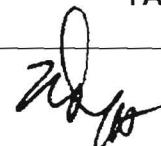
| NO | KOMPONEN                        | URAIAN  | KESESUAIAN  | CATATAN   |
|----|---------------------------------|---|---|---|
|    | 2. PROSES PANEN DAN PASCA PANEN | <ul style="list-style-type: none"> <li>- ADA STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)</li> <li>- CARA PEMANENAN</li> <li>- PROSES PENYIMPANAN DAN PENGANGKUTAN</li> </ul>   | <p>Sesuai</p> <p>Sesuai</p> <p>Sesuai</p>   |   |
|    | 3. PROSES PENGOLAHAN            | <ul style="list-style-type: none"> <li>- SORTASI 1</li> <li>- PENGUPASAN KULIT MERAH</li> <li>- SORTASI 2</li> <li>- FERMENTASI</li> <li>- PENJEMURAN</li> <li>- PENGUPASAN KULIT TANDUK</li> <li>- PENGERINGAN</li> <li>- PENYANGRAIAN</li> <li>- PEMBUBUKAN</li> <li>- PENGEMASAN</li> <li>- PENYIMPANAN</li> </ul> | <p>Sesuai</p> | <p>Dilakukan dengan proses kering , ditutup dengan terpal selama 2 hari</p> <p>Sebagian besar petani melakukan penjemuran secara sederhana , dijemur dengan alas terpal . Hanya sebagian kecil yang sudah menggunakan para-para</p> <p>Dilakukan tidak secara kontinu</p> <p>Dilakukan tidak secara kontinu</p> <p>Dilakukan tidak secara kontinu</p> |

| NO | KOMPONEN   | URAIAN                                | KESESUAIAN           | CATATAN   |
|----|--|---------------------------------------|----------------------|---|
| H. | URAIAN MENGENAI METODE YANG DIGUNAKAN UNTUK MENGUJI KUALITAS BARANG YANG DIHASILKAN                    | - UJI FISIK<br><br>- UJI ORGANOLEPTIK | Sesuai<br><br>Sesuai | MPKLRM sudah punya alat tes kadar air<br><br>Dilakukan di Puslitkoka Jember |
| I. | TANDA YANG DIGUNAKAN   | - LABEL<br><br>- LOGO                 | Sesuai               |   |
| J. | REKOMENDASI DARI INSTANSI YANG BERWENANG MENGENAI BATAS DAERAH ATAU PETA WILAYAH YANG DICAKUP DALAM IG | - REKOMENDASI BUPATI :                | Sesuai               | Sudah terpenuhi dengan nomor : 525.27/DISHUTBUN-BUN/VII/2015/167.           |

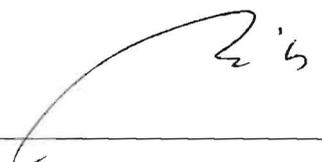
CATATAN :

PEMERIKSA SUBSTANTIF KOPI LIBERIKA RANGSANG MERANTI :

TIM AHLI INDIKASI-GEOGRAFIS :

| NO | NAMA                           | TANDA TANGAN   |
|----|--------------------------------|--|
| 1. | DR. Ir. ENDHAY KUSNENDAR, M.Sc | 1.  |
| 2. | Ir. TRI RENI BUDIHARTI         | 2.  |

SUBDIT INDIKASI GEOGRAFIS :

| NO | NAMA             | TANDA TANGAN   |
|----|------------------|--|
| 1. | IDRIS, ST., MSi. |  |